



Daftar Isi

A.	Persiapan Sebelum Mendaftar	1
1.	Kondisi Mendaftar	1
2.	Kategori Sekolah Jenjang Pendidikan Terakhir	2
3.	Domisili Luar Negeri dan Status Kewarganegaraan	3
4.	Input Nilai Mata Pelajaran	4
5.	Pemberkasan	5
1)	Pengisian Formulir Pendaftaran (<i>Application Form</i>)	5
2)	Ijazah dan Rapor (<i>Transkrip Nilai</i>)	6
3)	Surat Rekomendasi (<i>Recommendation Letter</i>)	8
4)	Pasfoto	9
5)	Sertifikat EJU dan Kemampuan Bahasa Asing	9
6)	Pengiriman Dokumen	10
B.	Perihal Beasiswa	11
C.	Tanggal keberangkatan	12
D.	Setelah tiba di Jepang	13
1.	Sekolah Persiapan	13
2.	Pemilihan <i>Specialized Training College</i>	14
3.	Tempat tinggal di Jepang	14





Frequently Asked Questions (FAQ) Specialized Training College (Senshu) 2024

A. Persiapan Sebelum Mendaftar

1. Kondisi Mendaftar

Q: Adakah biaya yang harus dikeluarkan saat mendaftar dan saat proses seleksi?

A: Tidak ada.

Q: Apakah saya harus sudah bisa berbahasa Jepang terlebih dahulu untuk melamar beasiswa ini?

A: Tidak harus.

Q: Apakah saya harus sudah memiliki paspor untuk melamar beasiswa ini?

A: Tidak. Anda tidak diwajibkan sudah memiliki paspor saat pendaftaran. Anda diperbolehkan membuat paspor saat sudah dinyatakan lulus *secondary screening*. Untuk keperluan pengisian *Application Form* kolom "1. Name", apabila belum memiliki paspor, silakan tulis nama sesuai dengan KTP Anda.

Q: Saya lulusan IPS, bisakah mengambil bidang studi Teknik?

A: Bisa. Lulusan IPA/IPS/Bahasa bebas memilih bidang studi Senshu yang diminati.

Q: Apakah saya boleh mendaftar program Research Students, Gakubu, Kosen, Senshu sekaligus?

A: Tidak boleh. Pelamar yang mendaftar lebih dari satu jenis program secara bersamaan akan langsung kami diskualifikasi. Silakan pilih salah satu saja.

Q: Apakah saya boleh mendaftar program beasiswa dari lembaga lain pada saat bersamaan?

A: Pada dasarnya boleh. Namun, mohon diingat bahwa Anda akan diminta untuk menyetujui poin pada *application form* yang menyatakan bahwa Anda bersedia mengundurkan diri dari program beasiswa lain setelah ditetapkan sebagai penerima beasiswa MEXT.

Q: Umur saya melebihi persyaratan yang ditentukan, apakah saya masih bisa mendaftar?



A: Tidak bisa. Persyaratan umur adalah persyaratan mutlak yang tidak dapat diubah dengan kondisi apapun.

Q: Saat ini saya merupakan *kenshuusei*/pernah menjadi *kenshuusei*, apakah saya diperbolehkan mendaftar?

A: Apabila usia Anda masih memenuhi syarat, Anda dipersilakan untuk mendaftar.

Q: Saya siswa kelas 2 SMA/SMK sederajat, apakah saya bisa mendaftar program ini?

A: Tidak bisa. Anda harus minimal sudah lulus dari tingkat pendidikan SMA/SMK sederajat.

2. Kategori Sekolah Jenjang Pendidikan Terakhir

Q: Saya adalah mahasiswa/lulusan *Nihongo Gakko/Senmon Gakko/D2/D3/S1*, apakah saya diperbolehkan mendaftar?

A: Apabila usia Anda masih memenuhi syarat dan Anda bisa melampirkan seluruh dokumen yang dibutuhkan, Anda boleh mendaftar.

Q: Saya adalah lulusan D2 di Indonesia, apabila saya lolos sebagai penerima beasiswa program ini, apakah saya bisa mengikuti program ekstensi?

A: Pada beasiswa program Senshu tidak terdapat jalur ekstensi, sehingga Anda harus mengulang belajar kembali dari awal pada saat tiba di Jepang nanti. Total masa studi adalah 3 tahun (sudah termasuk 1 tahun sekolah persiapan).

Q: Saya lulusan pondok pesantren, apakah saya bisa mendaftar program ini?

A: Selama Anda dapat memenuhi kriteria nilai minimal Matematika, Bahasa Inggris, dan kriteria lainnya, Anda boleh mendaftar.

Q: Saya lulusan SMK, apakah saya bisa mendaftar program ini?

A: Selama Anda dapat memenuhi kriteria nilai minimal Matematika, Bahasa Inggris, dan kriteria lainnya, Anda boleh mendaftar.

Q: Saya lulusan luar negeri atau *International School* dengan kurikulum IB/A Level, apakah saya bisa mendaftar program ini?

A: Selama Anda memiliki akademik studi yang baik, Anda bisa mendaftar.

Q: **Saya menempuh pendidikan dasar dan menengah melalui metode *homeschooling*. Apakah kriteria tersebut memenuhi persyaratan?**

A: Bagi lulusan *homeschooling*, apabila Anda dapat melampirkan surat resmi dari lembaga pemerintah yang menaungi dan menyatakan bahwa *homeschooling* tersebut memiliki kurikulum setara dengan sekolah formal, maka Anda diperbolehkan untuk mendaftar. Apabila surat tersebut tidak ada, maka Anda belum bisa mendaftar.

Q: **Saya menamatkan jenjang pendidikan melalui ujian kesetaraan Paket C. Apakah kriteria tersebut memenuhi persyaratan?**

A: Hingga saat ini, ijazah Paket C belum dapat digunakan untuk pendaftaran beasiswa. Namun demikian, kebijakan ini mungkin saja berubah pada tahun-tahun mendatang.

Q: **Saya lulusan SMA dengan kurikulum internasional (bukan IB/A level), bolehkan menggunakan ijazah paket C saat mendaftar?**

A: Sebaiknya gunakan ijazah kelulusan dari sekolah Anda. Pastikan ijazah/surat kelulusan merupakan dokumen resmi.

3. Domisili Luar Negeri dan Status Kewarganegaraan

Q: **Saya berdomisili di luar negeri, apakah saya tetap bisa mendaftar beasiswa ini?**

A: Selama masih memenuhi persyaratan yang ada, semua WNI yang berada di mana pun bisa mengikuti seleksi beasiswa ini.

Q: **Saya berdomisili di luar negeri, apakah saya bisa mengikuti proses ujian di KBRI atau di Kedutaan Besar Jepang di negara tempat saya berada?**

A: Tidak bisa. Apabila Anda berstatus WNI, maka Anda harus mengikuti ujian di Kedutaan Besar Jepang di Indonesia, atau Konsulat Jenderal Jepang di Surabaya, Medan, Makassar, atau Denpasar.

Q: **Saya sedang berkuliah di Jepang/mengikuti sekolah bahasa di Jepang, apakah saya bisa mendaftar beasiswa ini?**

A: Bisa, selama Anda bisa hadir pada saat seleksi ujian berlangsung. Selain itu, masa studi Anda di Jepang juga sudah harus selesai pada bulan Maret di tahun keberangkatan dan kembali ke Indonesia. Ketika dinyatakan lolos seleksi, Anda harus mengurus visa pelajar di Indonesia dan Anda juga akan diberangkatkan dari Indonesia.

Q: **Saya merupakan WNI yang memiliki status visa *Permanent Residence* di negara tempat saya tinggal, apakah saya bisa mendaftar?**

A: Bisa. Namun Anda harus mengikuti proses penyeleksian di Indonesia dan apabila lolos sampai seleksi akhir, Anda harus berangkat dari Indonesia. Apabila status *Permanent Residence* Anda adalah di Jepang, maka Anda wajib melepas status tersebut dan menggantinya dengan status pelajar saat tiba di Jepang.

Q: **Saya keturunan Jepang-Indonesia (*half*) dan memiliki dua kewarganegaraan (WNI dan WNJ) apakah saya tetap bisa mendaftar beasiswa ini?**

A: Bisa. Namun apabila lolos sampai seleksi akhir, Anda harus melepaskan kewarganegaraan Jepang Anda sebelum berangkat ke Jepang.

Q: **Saya keturunan Jepang-Indonesia (*half*) dan kewarganegaraan saya adalah Jepang (tidak memiliki status WNI). Apakah saya tetap bisa mendaftar beasiswa ini?**

A: Tidak bisa.

4. Input Nilai Mata Pelajaran

Q: **Sekolah saya menerapkan nilai dengan skala 4 pada kelas 1 dan 2, kemudian menerapkan skala 100 di kelas 3. Bagaimana cara saya menginput nilai?**

A: Silakan konversikan seluruh nilai ke skala 100. Untuk nilai dengan skala 4, silakan dikalikan dengan 25 atau konsultasikan nilai konversi Anda dengan pihak sekolah.

Q: **Untuk nilai rapor selain matematika dan bahasa Inggris, nilai apa yang perlu saya input pada saat registrasi online?**

A: Tidak ada. Silakan input nilai matematika dan bahasa Inggris saja.

Q: Saya lulusan SMK/MA/International School/Pesantren. Beberapa mata pelajaran yang menjadi persyaratan beasiswa hanya diberikan pada satu atau dua semester saja dan bukan pada jenjang kelas yang disyaratkan. Bagaimana saya harus menginput pada saat pendaftaran online?

A: Anda cukup menginput nilai mata pelajaran tersebut sesuai dengan kondisi Anda. Persyaratan nilai yang tercantum pada website merupakan ketentuan umum, sementara kami juga dapat memahami apabila ketentuan kurikulum sekolah Anda berbeda.

Q: Saya bersekolah di SMK dengan lama sekolah 4 tahun, nilai semester berapa yang harus saya input?

A: Tetap gunakan nilai pada semester 4 dan 5.

Q: Saya merupakan lulusan tahun 2019/sebelumnya. Apakah saya bisa mendaftar menggunakan nilai UN?

A: Tidak bisa. Gunakan ketentuan nilai mata pelajaran sesuai persyaratan tahun ini.

Q: Untuk lulusan luar negeri atau sekolah internasional, apakah ada nilai minimum untuk mendaftar?

A: Tim seleksi akan mengonversikan nilai Anda ke standar yang kami tetapkan. Silakan kirimkan transkrip nilai semester awal hingga semester akhir beserta dokumen lainnya pada saat pendaftaran dibuka.

5. Pemberkasan

1) Pengisian Formulir Pendaftaran (*Application Form*)

Q: Apakah formulir pendaftaran boleh ditulis tangan?

A: Formulir aplikasi boleh diketik atau ditulis tangan. Apabila ditulis tangan, silakan gunakan pulpen hitam.

Q: Apakah pengisian dokumen boleh dalam bahasa Indonesia?

A: Tidak boleh. Dokumen harus diisi dalam bahasa Inggris atau bahasa Jepang (kecuali penulisan nama tempat, alamat, dan nama sekolah/ perguruan tinggi).



Q: Bagaimana sebaiknya mencetak *application form*?

A: Formulir aplikasi dicetak per halaman untuk setiap lembar.

Q: Bagaimana cara memperbaiki kesalahan pada *application form*?

A: Anda boleh menggunakan *correction pen* atau label. Namun demikian, jika kesalahan terlalu banyak, sebaiknya dicetak ulang.

Q: Bagaimana jika kolom isian *application form* tidak cukup?

A: Anda boleh melampirkan lembar tambahan lalu selipkan pada halaman yang terdapat kolom isian dimaksud.

Q: Saya melakukan pindah sekolah selama beberapa kali. Bagaimana saya harus mengisinya pada *application form*?

A: Berikan keterangan pada kolom "*Remarks*" pada sisi kanan atau bawah tahun beserta nama sekolah pindahan Anda. Apabila masih belum cukup, berikan lembar tambahan (lihat pertanyaan sebelumnya).

2) Ijazah dan Transkrip Nilai

Q: Ijazah dan transkrip nilai semester terakhir saya belum terbit. Apakah saya masih bisa mendaftar?

A: Bagi pelamar yang belum memiliki transkrip nilai semester 6 bisa mengumpulkan transkrip nilai semester 1 – 5 saja. Sementara itu, bila Ijazah atau Surat Keterangan Lulus juga belum diterbitkan sekolah, silakan meminta surat keterangan yang menyatakan bahwa Anda merupakan siswa yang akan lulus di tahun 2023/ Pernyataan siswa merupakan siswa kelas XII semester akhir atau telah mengikuti ujian akhir.

Q: Apakah ijazah dan transkrip nilai perlu diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris?

A: Untuk keperluan pada seleksi dokumen, ijazah dan transkrip nilai tidak perlu diterjemahkan terlebih dahulu. Namun untuk keperluan seleksi wawancara nanti (setelah lulus ujian tulis), Anda perlu menerjemahkan seluruh dokumen ke dalam bahasa Inggris.





Q: Ijazah dan transkrip nilai sekolah saya diterbitkan dalam bahasa Indonesia. Bagaimana cara menerjemahkannya untuk keperluan wawancara nanti?

A: Anda memiliki 2 opsi untuk menerjemahkannya.

1. Anda bisa menggunakan format yang kami unggah di website resmi kami. Format tersebut bisa Anda edit sesuai dengan kebutuhan. Kami akan menginformasikan format ini nanti ketika Anda telah lulus ujian tulis.
2. Jika Anda merasa bingung menerjemahkan dokumen tersebut melalui format yang kami berikan, silakan gunakan jasa penerjemah tersumpah.

Kedua dokumen yang telah diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris tersebut harus dilegalisasi oleh pihak sekolah.

Q: Sekolah saya tidak dapat mengeluarkan transkrip nilai. Apakah saya bisa menggunakan fotokopi rapor?

A: Anda dapat menggunakan format transkrip nilai yang kami berikan, pindahkan nilai dan minta cap basah sekolah untuk pengesahan. Namun, apabila hal itu juga tidak dapat dilakukan, Anda dapat menggunakan fotokopi rapor dari semester awal hingga akhir yang tertera nilai pengetahuan saja dan sudah dilegalisasi/dicap basah sekolah.

Q: Saya memiliki nilai beberapa pelajaran yang hanya dipelajari 2 semester. Sebaiknya mata pelajaran tersebut tetap dicantumkan di transkrip nilai atau tidak?

A: Masukkan seluruh mata pelajaran yang pernah Anda pelajari. Anda bisa tulis strip pada semester yang tidak memiliki nilai.

Q: Pada persyaratan hanya menggunakan nilai semester 4 dan 5. Apakah transkrip nilai perlu sampai semester akhir?

A: Iya. Silakan minta kepada pihak sekolah untuk membuat transkrip nilai Anda dari semester awal hingga akhir sesuai dengan instruksi yang kami berikan (atau semester 1 – 5 saja apabila semester 6 belum diterbitkan).

Q: Saat ini saya sedang kuliah di sebuah universitas. Apakah saya perlu melampirkan transkrip nilai kuliah juga?



A: Iya. Apabila Anda sudah berkuliah selama minimal tiga semester, maka Anda perlu melampirkan transkrip nilai jenjang S1 Anda.

Q: **Saya sudah lulus D4/S1. Apakah saya perlu melampirkan ijazah/transkrip nilai kuliah?**

A: Iya. Pastikan ijazah/transkrip nilai D4/S1 Anda juga dicap basah oleh universitas. (Saat pendaftaran tidak perlu diterjemahkan terlebih dahulu)

3) Surat Rekomendasi (*Recommendation Letter*)

Q: **Apakah surat rekomendasi harus diketik atau ditulis tangan?**

A: Bebas. Namun mohon diingat, apabila ditulis tangan mohon agar tulisan bisa mudah dibaca.

Q: **Apakah surat rekomendasi perlu dimasukkan ke dalam amplop tersegel yang dipisah?**

A: Tidak perlu. Silakan masukkan ke dalam satu amplop yang sama dengan dokumen lain.

Q: **Saya merupakan lulusan luar negeri. Apakah saya bisa mengirimkan surat rekomendasi yang berupa hasil *scan*?**

A: Tidak bisa. Kami memerlukan surat rekomendasi yang bertanda tangan asli setidaknya sebanyak 1 lembar.

Q: **Saya sedang berkuliah/sudah lulus jenjang D2/D3/S1. Apakah saya tetap perlu melampirkan surat rekomendasi dari jenjang SMA/Sederajat juga?**

A: Ya, pelamar yang sedang berkuliah/sudah lulus jenjang D2/D3/S1 tetap perlu melampirkan surat rekomendasi dari jenjang SMA/Sederajat dan juga surat rekomendasi jenjang D2/D3/S1.

Q: **Siapa saja yang dapat menuliskan surat rekomendasi?**

A: Pemberi rekomendasi merupakan guru mata pelajaran, wali kelas, atau kepala sekolah bagi lulusan SMA; dosen mata kuliah, dosen pembimbing, dekan, atau rektor bagi yang sedang atau telah lulus kuliah.

Q: **Sekolah saya tidak mau melegalisasi surat rekomendasi apabila guru yang bertanda tangan. Apakah tidak apa-apa jika tanpa cap?**

A: Cap sekolah pada surat rekomendasi dimaksudkan untuk menjamin keaslian dokumen. Apabila kebijakan sekolah tidak bisa memberikan cap diatas tanda tangan guru, cap sekolah bisa di bagian lain, contohnya kanan atas dokumen.

Q: **Apakah saya boleh menggunakan surat rekomendasi yang saya gunakan pada pendaftaran tahun lalu?**

A: Anda boleh meminta pemberi rekomendasi yang sama untuk memberikan surat rekomendasi kembali tahun ini. Namun demikian, tahun yang tertera harus sama dengan tahun penyelenggaraan seleksi.

4) Pasfoto

Q: **Apakah saya boleh menggunakan kaos untuk pas foto?**

A: Tidak, foto Anda harus mengenakan pakaian formal. Silakan gunakan foto sekolah Anda/foto yang menggunakan kemeja berkerah.

Q: **Apakah foto harus dicetak asli?**

A: Ya, foto harus dicetak asli dengan latar satu warna bebas, kemudian ditempel pada kotak foto yang tersedia di formulir aplikasi (tidak boleh di-*print langsung* pada formulir aplikasi atau difotokopi).

Q: **Ukuran foto saya tidak sesuai dengan kotak foto di formulir aplikasi. Apakah perlu disesuaikan?**

A: Pastikan ukuran foto Anda sesuai dengan yang kami instruksikan. Bila kotak foto di formulir aplikasi tercetak lebih kecil atau lebih besar, abaikan saja dan tetap tempel foto Anda pada kotak tersebut.

Q: **Apakah saya perlu melampirkan foto cadangan?**

A: Tidak perlu. Silakan dilampirkan sebanyak jumlah yang sudah kami instruksikan di website.

5) Sertifikat EJU dan Kemampuan Bahasa Asing

Q: **Apakah saya wajib memiliki sertifikat EJU atau sertifikat bahasa asing untuk mendaftar?**



A: Tidak wajib.

Q: **Bagaimana cara mendapatkan sertifikat EJU?**

A: Anda bisa mengikuti ujian EJU yang dilaksanakan oleh JASSO. Ujian diadakan setahun dua kali. Untuk informasi lebih lengkap, Anda bisa mempelajari website di bawah ini:

<https://www.jasso.go.jp/en/eju/index.html>

Apabila ada informasi yang kurang jelas, silakan hubungi JASSO di telp. (021) 252 1912 atau info@jasso.or.id

Q: **Apakah saya wajib memiliki sertifikat IELTS/TOEFL/TOEIC/JLPT?**

A: Tidak wajib.

Q: **Berapa skor minimal untuk melamar dengan sertifikat IELTS/TOEFL/TOEIC/JLPT?**

A: Tidak ada persyaratan khusus untuk skor minimal pada sertifikat kemampuan bahasa asing.

Q: **Saya memiliki sejumlah sertifikat kemampuan bahasa (JLPT, TOEFL, IELTS). Apakah saya harus mengumpulkan semua fotokopi dokumen tersebut?**

A: Pada dasarnya tidak ada ketentuan maksimum sertifikat yang Anda miliki. Anda bisa memilih salah satunya untuk dilampirkan. Namun, apabila Anda menulis semua skor kemampuan bahasa Anda pada formulir aplikasi, maka Anda perlu melampirkan semua fotokopi sertifikat tersebut.

Q: **Apabila saya belum bisa berbahasa Jepang, apakah saya tetap harus ikut ujian bahasa Jepang?**

A: Ya, seluruh pelamar beasiswa Monbukagakusho/MEXT wajib mengikuti ujian bahasa Jepang. Silakan isi lembar jawaban sebisa mungkin sesuai kemampuan Anda.

6) Pengiriman Dokumen

Q: **Apakah saya boleh mengirimkan dokumen secara terpisah?**

A: Tidak boleh. Seluruh dokumen yang diperlukan dalam penyeleksian beasiswa ini tidak boleh tercecer dan harus dijadikan satu serta dikirimkan/diantarkan dalam satu buah amplop yang sama.





Q: Apakah saya boleh menggunakan jasa pengiriman ojek daring untuk pengiriman berkas ke Kedubes Jepang?

A: Harap gunakan jasa pengiriman selain ojek daring. Kami tidak akan menerima konfirmasi dokumen tiba.

Q: Apakah saya boleh mengantarkan langsung berkas pendaftaran saya?

A: Anda boleh mengantarkan sendiri berkas pendaftaran ke Kedubes Jepang. Kami tetap menerima berkas masuk meski di luar jam kerja kantor (*pos security*) selama belum melewati tenggat. Dokumen yang diserahkan ke langsung secara otomatis akan kami terima. Oleh karena itu, Anda tidak perlu menghubungi kami untuk mengonfirmasi berkas masuk.

Q: Apakah ada toleransi untuk dokumen yang telat tiba karena kesalahan ekspedisi?

A: Tidak ada. Oleh karena itu, sebaiknya Anda mempertimbangkan jarak tempuh pengiriman agar tidak terlambat sampai di Kedutaan Besar Jepang.

Q: Apabila berkas tidak saya antar secara langsung, bagaimana cara untuk mengetahui dokumen telah diterima di Kedubes Jepang?

A: Gunakan resi pengiriman untuk melacak dokumen Anda. Kami tidak melayani pertanyaan terkait penerimaan berkas pada *primary screening*.

B. Perihal Beasiswa

Q: Apakah ada kuota untuk beasiswa ini?

A: Untuk sampai pada tahap *primary screening* (lulus ujian wawancara), Kedutaan Besar Jepang di Indonesia akan merekomendasikan sekitar 12 kandidat Senshu terbaik untuk dikirimkan berkasnya ke Jepang. Pihak Monbukagakusho/MEXT akan menyeleksi kembali kandidat yang sudah dikirimkan oleh tiap-tiap Kedutaan Besar Jepang di seluruh negara. Jumlah peserta yang lolos untuk *secondary screening* tidak pasti setiap tahunnya, tergantung dengan kualitas kandidat pada saat itu.

Q: Apakah beasiswa untuk belajar ke Jepang hanya beasiswa Monbukagakusho saja?



A: Terdapat banyak sekali beasiswa untuk belajar ke Jepang. Untuk jenis beasiswa yang lebih beragam, Anda dapat menghubungi JASSO (Japan Student Services Organization) di e-mail info@jasso.or.id atau cek tautan berikut ini.

https://www.studyinjapan.go.jp/en/_mt/2023/04/2023-2024Scholarship%20Pamphlet%20English.pdf

Q: **Jika saya menerima beasiswa ini, apa syarat agar beasiswa saya tidak diputus? Apakah ada IPK minimal yang harus saya pertahankan bila diterima beasiswa ini?**

A: Silakan pertahankan performa studi Anda agar tidak menurun. Performa studi dapat dilihat dari absensi kehadiran di kelas, jumlah credits (SKS) yang terhitung lulus, dan perkiraan penyelesaian studi tepat waktu sesuai dengan jenjang yang Anda ambil.

Q: **Biaya apa saja yang termasuk dalam skema pembiayaan beasiswa MEXT ini?**

A: Biaya yang ditanggung oleh MEXT mencakup: biaya pembuatan visa, tiket pesawat pergi-pulang, biaya pendidikan (ujian masuk, kuliah per semester, dan matrikulasi). Selain itu, Anda akan menerima uang tunai sebesar 117.000 Yen tiap bulan yang dapat Anda keluarkan untuk biaya makan, sewa tempat tinggal, transportasi harian, pembelian buku dan alat tulis, iuran asuransi kesehatan nasional, serta keperluan lainnya yang tidak termasuk ke dalam skema pembiayaan MEXT.

Q: **Apakah saya bisa bekerja paruh waktu jika saya menerima beasiswa?**

A: Pada umumnya Anda bisa bekerja paruh waktu meskipun Anda menerima beasiswa. Namun, izin untuk bekerja paruh waktu harus dikoordinasikan dengan pihak sekolah di Jepang nanti. Untuk gambaran mengenai paruh waktu silakan pelajari tautan berikut ini.

<https://www.studyinjapan.go.jp/en/job/parttime-works/>

C. Tanggal keberangkatan

Q: **Kapan tanggal keberangkatan pasti ke Jepang?**

A: Pada dasarnya, pelamar harus sudah tiba di Jepang sekitar tanggal 1 – 7 April. Namun, tanggal tersebut dapat berubah bila terdapat *force majeure*. Contohnya COVID-19 memburuk di negara Jepang atau Indonesia.

Q: **Bagaimana jika tidak bisa berangkat di tanggal keberangkatan yang sudah ditentukan MEXT?**

- A:** Pelamar yang tidak dapat berangkat di tanggal sesuai yang sudah ditentukan MEXT akan diminta untuk mengundurkan diri.

D. Setelah tiba di Jepang

1. Sekolah Persiapan

Q: Di mana sekolah persiapan saya di Jepang nanti?

A: Untuk program Senshu, Anda memiliki kemungkinan mengikuti sekolah persiapan di Bunka Institute of Language Tokyo atau JASSO Osaka (Osaka Japanese Language Education Center). Pemerintah Jepang akan menentukan tempat sekolah persiapan Anda. Untuk mengetahui sekolah persiapan Anda lebih lanjut, silakan pelajari informasinya di tautan berikut ini.

Bunka Institute of Language Tokyo

<https://www.bunka-bi.ac.jp/en/>

JASSO Osaka (Osaka Japanese Language Education Center)

<https://www.jasso.go.jp/en/jlec/ojlec/index.html>

Q: Bahasa pengantar dalam perkuliahan menggunakan bahasa apa?

A: Bahasa Jepang. Bagi Anda yang belum bisa berbahasa Jepang, tidak perlu khawatir karena Anda akan dibekali pembelajaran bahasa Jepang di sekolah persiapan nanti.

Q: Saya sudah bisa berbahasa Jepang. Apakah saya bisa melewati sekolah persiapan?

A: Tidak bisa. Meskipun Anda sudah bisa bahasa Jepang sekalipun, Anda wajib mengikuti sekolah persiapan.

Q: Apa saja yang diajarkan di sekolah persiapan?

A: Anda akan mendapatkan pelajaran Bahasa Jepang dan pelajaran lain yang diperlukan sebelum memasuki *college* Senshu.



2. Pemilihan *Specialized Training College*

Q: Apakah saya bisa memilih *college* tujuan di Jepang?

A: Tidak bisa. Anda hanya bisa memilih jurusan saja. Untuk program Senshu, *senmongakko* (*college*) Anda akan ditentukan oleh pemerintah Jepang. Sebelumnya, Anda bisa mencari tahu informasi mengenai program Senshu dan lokasi *college* Senshu melalui situs JASSO Indonesia berikut: <https://jasso.or.id/study-in-japan/training-college-.html>

Q: Setelah menyelesaikan pendidikan di *senmongakko* (*college*), apakah saya bisa melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi?

A: Setelah Anda lulus dari *senmongakko* (*college*), Anda dapat bekerja maupun melanjutkan pendidikan. Apabila pilihan Anda adalah melanjutkan pendidikan, Anda dapat melanjutkan ke universitas jenjang S-1 atau tetap di *senmongakko* (*college*) yang setara dengan jenjang S-1 (*advanced course*), sebagai mahasiswa tahun ketiga. Beasiswa dapat diperpanjang apabila berprestasi baik secara akademik.

3. Tempat tinggal di Jepang

Q: Di mana saya akan tinggal di Jepang nanti?

A: Untuk 1 tahun pertama, Anda akan tinggal di asrama. Lalu setelah lulus dari sekolah persiapan dan masuk ke universitas, Anda harus menentukan tempat tinggal sendiri. Anda dapat mencari apartemen atau memilih tinggal di asrama yang disediakan oleh universitas tujuan Anda. Untuk informasi pencarian tempat tinggal, silakan pelajari tautan berikut ini.

<https://www.studyinjapan.go.jp/en/life/accomodation/>

Q: Apabila memilih asrama, apakah asrama tempat saya tinggal nanti gratis?

A: Asrama tempat Anda tinggal nanti tidak gratis. Silakan gunakan tunjangan hidup per bulan yang disediakan oleh Monbukagakusho/MEXT untuk membayar tagihan asrama tersebut.

